



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mulyana dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, komunikasi massa sebagai komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak, atau elektronik, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang di banyak tempat secara anonim dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik). (2010, h.83-84).

Sedangkan dalam buku *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan dan Massa Depan*, Baran dan Davis menyampaikan komunikasi massa terjadi ketika sebuah sumber, biasanya sebuah organisasi, menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan khalayak yang besar (2010, h.6). Komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama, antara media massa dan khalayaknya (Baran, 2013, h.6).

Media merupakan sarana yang digunakan untuk berkomunikasi kepada khalayak. Lamintang mengutip Jeffkins, media massa merupakan berbagai macam media atau wahana komunikasi massa seperti pers, media-media cetak pada umumnya (majalah dan jurnal) dan berbagai media elektronik seperti radio, bioskop dan televisi yang mampu menjangkau masyarakat luas (2013, h.21).

Salah satu alat media massa saat ini adalah siaran televisi. Menurut Morissan, siaran televisi merupakan pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan system lensa dan suara. Pancaran sinyal ini diterima oleh antena televisi untuk kemudian diubah kembali menjadi gambar dan suara (2008, h.2).

Morissan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, berpendapat bahwa untuk menarik minat masyarakat dan keberhasilan finansial, televisi perlu konten program yang

menarik minat masyarakat. Karena sebuah program dipercaya mampu membawa masyarakat mengenal suatu televisi secara khas (2008, h.209).

Jenis program televisi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar sesuai dengan jenisnya, yaitu program berita dan program hiburan. Program berita sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*) (Morissan, 2008, h.24).

Berita keras atau *hard news* adalah informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya. Media televisi biasanya menyajikan berita keras secara reguler dan dalam suatu program berita (Morissan, 2008, h.25). Sedangkan berita lunak atau *soft news* adalah informasi yang juga sama pentingnya, namun disampaikan secara mendalam (*indepth*). Berita ini tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita (Morissan, 2008, h.27).

Penulis melakukan praktik kerja lapangan pada divisi *Sport News* di NET. Dalam divisi *Sport News* sendiri terdapat empat program di dalamnya, yaitu ESPNFC Indonesia, Net Sport, X Games dan yang terbaru adalah Super Soccer TV. ESPNFC Indonesia merupakan salah satu program berita lunak yang lebih mengedepankan pembahasan tentang dunia sepak bola. ESPNFC Indonesia dikemas secara santai dengan menghadirkan para pengamat sepakbola dari berbagai perspektif (jurnalis, mantan pelatih dan pemain timnas) dan menghasilkan ulasan terkini mengenai sepakbola yang obyektif. Sedangkan Net Sport merupakan salah satu program berita keras yang menyajikan *straight news* atau berita singkat mengenai informasi terpenting seputar dunia olahraga di seluruh dunia. Buku *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Morissan 2008, h.32), menjelaskan bahwa berita olahraga pada umumnya telah memiliki pemirsanya sendiri dan sebagian besar televisi telah membuat program khusus berita olahraga.

Dalam industri *broadcast* baik radio maupun televisi, proses produksi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Ketiga proses tersebut harus saling menunjang dan tidak bisa berdiri pada posisi masing-masing (Mabruri, 2013, h.12).Selanjutnya pada tahapan produksi menurut

Lamintang (2013, h.53), produser akan melakukan *brain storming* dengan menentukan terlebih dahulu sajian utama untuk program yang akan diproduksi, setelahnya proses pembuatan produksi pun akhirnya dimulai. Bermula dari penulisan naskah, pengunduhan video hingga melakukan *dubbing* menjadi bagian dari peran asisten produksi yang bertugas membantu produser. Untuk kebutuhan gambar dan video, tidak hanya diperoleh dari hasil liputan tetapi juga diunduh dari berbagai *website* seperti APTN, Youtube dan beberapa situs video khusus sepak bola.

Dalam praktik kerja magang yang penulis lakukan, penulis ditempatkan pada bagian ESPNFC Indonesia dan Net Sport. Penulis juga memegang peranan sebagai asisten produksi. Menurut Julian Newby dalam bukunya *Inside Broadcasting* (1997, h.78-79) seorang asisten produksi televisi harus cukup menguasai segala aspek dalam proses pembuatan produksi televisi. Asisten Produksi harus bisa mengontrol anggaran dalam pembuatan produksi, bekerja sama dengan semua orang yang terlibat dari tahap awal hingga akhir pelaksanaan produk, hingga mengikuti rapat bersama produser. Adapun tugas dari asisten produksi termasuk menulis naskah, memantau durasi program, dan melaksanakan perintah dari produser program. Pada dasarnya, asisten produksi adalah asisten pribadi dari produser

Selama praktik kerja magang yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk membahas bagaimana alur kerja Asisten Produksi dalam program acara ESPNFC Indonesia dan Net Sport.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud

Maksud dilakukannya praktik kerja magang sebagai syarat untuk memenuhi salah satu kewajiban akademis yang harus dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Multimedia Nusantara. Kewajiban ini terdapat pada mata kuliah Internship dengan bobot empat sks. Selain itu, dilakukannya praktik kerja magang ini juga sebagai cara untuk

mengaplikasikan teori yang selama ini telah dipelajari dan untuk dipraktekkan pada dunia nyata, terutama dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan

Tujuan kerja magang ini untuk mengaplikasikan teori yang didapat dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja pertelevisian. Selain itu Penulis juga berhadap mendapatkan ilmu dari bagaimana alur kerja seorang Asisten Produksi, terutama Asisten Produksi berita olahraga dalam membantu kelancaran alur kerja sebuah program. Tidak hanya itu, tujuan magang ini juga untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan naskah berita dengan bahasa dramatis, menarik dan menggugah bagi penonton dan pecinta olahraga.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Pelaksanaan dari praktik kerja magang ini sendiri penulis lakukan sejak 10 Agustus 2015 sampai dengan 10 Oktober 2015. Jam kerja dibagi menjadi dua yaitu pukul 14:00 – 02:00 WIB untuk ESPNFC Indonesia dan 00:00 – 14:00 untuk Net Sport. Waktu 12 jam ini dipergunakan untuk menyiapkan materi baik dari pra maupun pasca penayangan dari ESPNFC Indonesia serta Net Sport itu sendiri. Hari kerja yang berlaku bagi penulis di ESPNFC Indonesia yang tayang setiap hari pada pukul 00:30 adalah Senin, Selasa, Kamis dan Jumat. Sedangkan untuk Net Sport yang tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 13:00, hari kerja yang berlaku bagi penulis adalah hari Sabtu dan Minggu.

Adapun beberapa langkah yang penulis lakukan sebelum melakukan praktik kerja magang, adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kerja magang, penulis terlebih dahulu mengisi Form KM-01 sehubungan dengan pengajuan kerja magang yang harus ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
2. Setelah itu diberikan kepada Admin Program Studi untuk dibuatkan surat pengantar Kerja Magang (Form KM-02) yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

3. Pada awal bulan Agustus 2015, penulis kemudian memberikan surat keterangan magang (Form KM-02), *Curriculum Vitae*, Transkrip Nilai dan mengumpulkan portfolio untuk diberikan kepada Bayu selaku HRD NET. . Semuanya dikirim melalui e-mail.
4. Menanggapi pengajuan magang tersebut, HRD NET. kemudian menghubungi penulis pada 4 Agustus 2015 melalui email untuk melakukan tes psikologis pada tanggal 5 Agustus 2015 di Gedung The East.
5. Pada tanggal 5 Agustus 2015, penulis datang ke lokasi untuk mengikuti tes psikologis. Tanggal 6 Agustus 2015, penulis dihubungi oleh pihak HRD untuk melakukan kerja magang di *Sport news* NET. mulai tanggal 10 Agustus 2015.
6. Saat penulis mulai melaksanakan kerja magang, HRD NET. membuat surat bahwa penulis telah diterima untuk melaksanakan kerja magang di NET. . Surat ini kemudian diberikan kepada pihak kampus untuk mengambil Form KM-03 sampai KM-07.

Penulis melakukan kerja magang dibawah bimbingan Produser *Sport news*, yakni Gieta Mahyarani, Muhammad Dikfa Nurhadi Puradisastra, Prasetya Dedi Sitem, Raden Panji Suryono dan Vannico Soekarno. Tidak hanya Produser, penulis turut dibantu oleh rekan Production Assistant senior lainnya seperti Aditya Mustaqim, Haekal Alif, Fazar Zulfachmi dan Gia Pijar Perdana.

Dalam periode magang ini, penulis belajar menjadi Production Assistant, dengan menulis naskah, bagaimana mengunduh video dari *website-website* khusus sepak bola, mengedit video, meriset untuk membuat konten grafis, mengubah format video, melakukan interaksi lewat Twitter resmi saat *On Air*, menghitung durasi program.

Setelah proses magang selesai, penulis diwajibkan untuk menulis laporan kerja magang. Hal ini sebagai wujud tanggungjawab dari penulis selama periode magang dan apa yang dirasakan, dilakukan serta dialami oleh penulis selama melakukan terjun lapangan. Bersama pembimbing praktik kerja magang dan

dosen pembimbing laporan magang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan laporan ini.

